

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini akan diberikan simpulan dan saran yang dapat diambil berdasarkan materi-materi yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya.

#### **5.1 Simpulan**

Simpulan yang diambil oleh penulis setelah menyelesaikan pembuatan skripsi ini adalah pengelompokkan kabupaten dan kota di Jawa Barat pada data realisasi investasi tahun 2021 dengan metode *Ensemble Based Fuzzy Gustafson Kessel* memperoleh tiga kelompok kluster dimana kluster pertama beranggotakan Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi. Kluster kedua beranggotakan Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Bogor, Kota Sukabumi, Kota Cirebon, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar. Sedangkan kluster ketiga beranggotakan Kabupaten Bogor, Kabupaten Subang, Kota Bandung, Kota Bekasi.

Dengan kluster pertama yang terbentuk mempunyai nilai median PMA sebesar Rp. 9.892.213.350.000, rata-rata PMDN sebesar Rp. 25.055.652.303.295, rata-rata LKPM sebanyak 18343, dan rata-rata tenaga kerja sebanyak 1951 orang. Kluster kedua yang terbentuk mempunyai rata-rata PMA sebesar Rp. 1.97.184.200.000, rata-rata PMDN sebesar Rp. 79.680.950.689, rata-rata LKPM sebanyak 738, dan rata-rata tenaga kerja sebanyak 361 orang. Sedangkan kluster ketiga yang terbentuk mempunyai rata-rata PMA sebesar Rp. 5.195.919.250.000, rata-rata PMDN sebesar Rp. 2.810.681.711.841, rata-rata LKPM sebanyak 8748, dan rata-rata tenaga kerja sebanyak 2246 orang

#### **5.2 Saran**

Setelah membahas dan mengetahui hasil pengelompokkan dari data realisasi investasi kabupaten dan kota di Jawa Barat tahun 2021, penulis memberikan beberapa saran yaitu:

1. Perlu penelitian tentang pengembangan dari metode *Fuzzy Gustafson Kessel* salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *Gustafson Kessel with Entropy Regularization and Noise*.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel penelitian yang digunakan.